

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Persamaan dasar akuntansi yang menyatakan bahwa jumlah antara ekuitas dan liabilitas sama dengan jumlah aset yang dimiliki individu ataupun kelompok. Aset adalah jumlah dari keseluruhan sumber daya yang dimiliki seseorang serta memiliki nilai ekonomis dan memberikan manfaat di masa yang akan datang. Liabilitas adalah keseluruhan dari jumlah sumber daya yang dimiliki atau diperoleh, berasal dari pihak lain dengan pemilik memiliki kewajiban dan hak sesuai kesepakatan tertentu.. Ekuitas adalah jumlah sumber daya yang dimiliki pemilik diperoleh dari selisih jumlah aset dengan liabilitas, atau jumlah sumber daya yang berasal dari milik sendiri.

Penggolongan dari aset yaitu aset lancar (*Current Asset*) dan aset/aktiva tetap (*Fixed Assets*). Aset tetap diperoleh oleh entitas usaha lebih bertujuan untuk digunakan dalam operasi perusahaan dibandingkan untuk tujuan dijual kembali. Umumnya, aset tersebut diharapkan untuk digunakan dalam produksi barang atau jasa selama lebih dari satu periode akuntansi. Terdapat dua kriteria yang harus dipenuhi sebelum sebuah aset dapat dikatakan sebagai aset tetap yaitu: satu, aset tersebut digunakan dalam produksi barang atau jasa; dan kedua, aset tersebut memberikan manfaat ekonomis selama dua atau lebih periode akuntansi.

Oleh karena kriteria yang kedua diatas, biaya aset tetap sebaiknya dialokasikan pada periode-periode akuntansi yang memberikan manfaat dari penggunaannya. Pada umumnya, aset tetap dicatat pada nilai perolehan (*exchange value*) atau biaya historis (*historical cost*). Alasan mendasar dari penggunaan biaya historis dalam akuntansi adalah kebutuhan dalam data yang objektif dan dapat diandalkan. Namun, sudah menjadi hal yang umum juga bahwa nilai pasar lebih berguna dan lebih

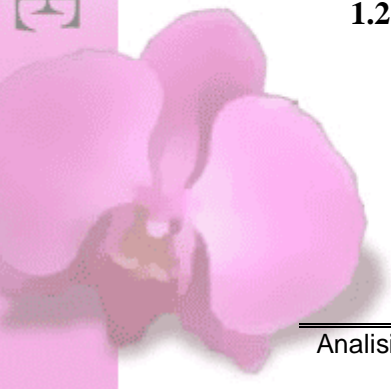
relevan bagi para pengguna dalam berinvestasi dan pengambilan keputusan manajerial. Ide untuk melakukan revaluasi kiranya didasarkan pada keyakinan bahwa jumlah atau nilai yang mendekati nilai sekarang (*current cost*) lebih relevan dibandingkan dengan biaya historis, maka dari itu banyak perusahaan melakukan penilaian kembali atas aktiva tetap yang dimilikinya.

Secara umum perusahaan dibedakan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan baku dan mengolahnya hingga menjadi produk jadi siap pakai. Perusahaan manufaktur membeli bahan baku pada supplier lalu diolah menjadi barang jadi, dalam proses pengolahannya diperlukan bahan baku penolong, bantuan tenaga kerja langsung, dan dibutuhkan bangunan, mesin, listrik, air, dan lain sebagainya. Dalam upaya menciptakan kekayaan dan keuntungan maka perusahaan memerlukan sejumlah sumber daya untuk menggerakkan roda organisasi menuju tujuannya.

Dalam teori akuntansi positif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh suatu kebijakan akuntansi terhadap kegiatan perusahaan, dalam hal ini diharapkan setiap kebijakan akan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan yaitu dapat berupa keuntungan. Sama halnya dengan kebijakan yang dikeluarkan menteri keuangan terkait revaluasi aset tetap dengan revisi pada tahun 2015, memberikan sarana baru para pelaku bisnis untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. factor-faktor yang mempengaruhi diantara lainnya adalah *political cost, negotiation cost, dan bonus issue*.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Fixed Asset Intensity, ROE, Market to Book Value Ratio* terhadap Revaluasi Aset Tetap?



2. Bagaimana pengaruh *Leverage* dalam menentukan kuat atau lemahnya hubungan antara *Fixed Asset Intensity*, *Market to Book Ratio* dan *ROE* terhadap Revaluasi Aset Tetap?
3. Bagaimana pengaruh *Fixed Asset Intensity*, *ROE*, *Market to Book Value Ratio* terhadap *Leverage*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan bagaimana pengaruh antara *Fixed Asset Intensity*, *ROE*, *Market to Book Value Ratio* terhadap Revaluasi Aset Tetap
2. Menjelaskan bagaimana pengaruh antara *Leverage* dalam menentukan kuat atau lemahnya *Fixed Asset Intensity*, *Market to Book Ratio* dan *ROE* terhadap Revaluasi Aset Tetap
3. Menjelaskan bagaimana pengaruh antara *Fixed Aset Intensity*, *ROE*, *Market to Book Value Ratio* terhadap *Leverage*

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang hubungan berbagai faktor yang mempengaruhi revaluasi aset tetap
2. Memberikan wawasan bagi perusahaan agar mampu mengolah laporan keuangan yang menggambarkan keuntungan agar menarik minat para investor dan mampu memberikan kepercayaan kepada kreditur
3. Sebagai penambahan referensi jurnal penelitian bagi peneliti mendatang
4. Sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam pengimplementasi kegiatan pembelajaran sehari-hari yang sudah didapat

